

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)

Satuan Pendidikan : UPTD SMPN 4 Bati Bati
Nama Guru : Martini Elly, M.Pd
Email : martinielly69@gmail.com
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/Semester : IX / Semester 1 (satu)
Pokok Bahasan : Listrik Dinamis
Sub Materi : Energi dan daya listrik
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami konsep energi dan daya listrik
2. Menjelaskan upaya-upaya penghematan energi listrik
3. Menjelaskan berbagai sumber energi listrik alternatif ramah lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi dan presentasi diharapkan siswa dapat:

1. Menghitung besarnya daya listrik yang digunakan pada peralatan listrik di rumah.
2. Menyebutkan 2 faktor yang dapat mempengaruhi besar-kecilnya pemakaian daya listrik.
3. Menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menghemat pemakaian daya listrik di rumah.
4. Menjelaskan sumber energi listrik alternative yang ramah lingkungan.

E. Materi Pembelajaran

1. Energi dan daya listrik
2. Penghematan energi listrik
3. Sumber energi listrik alternative

1. Energi listrik dan daya listrik

Besar energi listrik ditentukan oleh besar beda potensial listrik (V), kuat arus listrik (I) dan waktu (t). Pada energi listrik, seperti halnya energi bentuk lain, berlaku hukum kekekalan energi, yaitu bahwa energi tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, tetapi dapat berubah dari bentuk satu ke bentuk lainnya.

Energi listrik dapat digunakan sesuai kebutuhan manusia. Energi listrik dapat diubah menjadi energi panas, gerak, bunyi, cahaya, maupun gaya magnet.

Daya listrik

Daya listrik adalah besarnya penggunaan energi listrik setiap satuan waktu.

Persamaan Daya Listrik:

$$P=W/t$$

Keterangan;

P = daya listrik satuannya watt

W = energi listrik satuannya joule

T = waktu satuannya sekon

2. Penghematan energi listrik

Sebagian besar kegiatan sehari-hari rumah tangga pastilah memanfaatkan peralatan elektronik dan memerlukan listrik dan setiap bulannya Anda diharuskan untuk membayar tagihan listrik. Bila Anda terlalu banyak memakai listrik, tentu akan membuat tagihan bulanan menjadi sangat besar. Agar Anda terhindar dari biaya listrik yang besar, berikut cara hemat listrik di rumah yang bisa Anda terapkan.

a. Menghemat pemakaian lampu

Memakai lampu seperlunya. Anda bisa memanfaatkan sinar matahari untuk dijadikan sebagai penerangan utama disiang hari.

Memakai lampu hemat energi seperti lampu LED (Light Emitting Diode). Lampu ini merupakan penerangan berenergi rendah yang akan membantu Anda untuk hemat listrik. Anda juga bisa mematikan setidaknya 2 lampu pada pukul 17.00 sampai 20.00.

b. Memakai AC sesuai kebutuhan dan memperhatikan penggunaan kulkas

Pilih AC hemat energi dan dilengkapi dengan kemampuan menaikkan suhu atau menurunkannya secara otomatis sesuai banyaknya orang di dalam ruangan.

Hindari mengisi kulkas terlalu penuh. Biasanya kulkas akan menyesuaikan suhu dengan jumlah barang yang ada di dalamnya.

Jangan membuka pintu kulkas dalam waktu lama. Kebiasaan ini bisa membuat kulkas bekerja lebih tinggi karena akan menyesuaikan suhu di dalam dan di luar kulkas, yang bisa membuat lebih banyak pemakaian listrik.

c. Memilih peralatan elektronik lain sesuai kebutuhan

Misalnya mesin cuci. Semakin besar kapasitas mesin cuci dan daya listrik yang dimiliki, Memilih alat setrika yang dilengkapi dengan alat pengatur panas otomatis.

Memakai dispenser sesuai kebutuhan. Jika memerlukan air dingin atau air panas, Anda bisa mendinginkan air di kulkas atau memasak air di kompor.

d. Mencabut kabel atau peralatan elektronik dari saklar ketika sedang tidak digunakan Listrik tetap mengalir pada kabel ke peralatan elektronik. Kondisi ini akan membuat listrik menjadi terbuang dan kamu harus membayar beberapa persen tagihan listrik yang terbuang tersebut. Sebaiknya, cabut kabel peralatan elektronik dari saklar bila tidak digunakan.

e. Manfaatkan Ventilasi Udara dan Tanaman Hijau

Hunian yang baik pasti memiliki ventilasi udara yang cukup. Nah cara hemat listrik di rumah yang bisa dilakukan juga adalah dengan memanfaatkan ventilasi udara yang terdapat di dalam rumah. Kondisi ini tentu membantu mengalirkan udara segar dan membuat sinar matahari masuk ke dalam rumah.

Kondisi ini membuat Anda tidak perlu lagi memakai AC, kipas angin, maupun lampu.

Memanfaatkan tanaman hijau yang ada di sekitar rumah untuk membuat udara lingkungan rumah jadi lebih segar dan sejuk. Adanya tanaman juga bisa membantu Anda untuk mengurangi pemakaian AC.

3. Sumber energi listrik alternative

a. Pembangkit Listrik Tenaga Angin

Alat ini cocok sekali digunakan masyarakat yang tinggal di pulau-pulau kecil dan memiliki tiupan angin yang kencang serta stabil.

Contoh Pembangkit Listrik Tenaga Angin yang sudah dikembangkan di Desa Waubaukul, kabupaten Waingapu, Nusa Tenggara Timur.



Kawasan lainnya yang dikembangkan Pembangkit Listrik tenaga Angin yaitu Pantai Bantul. Kawasan Pantai Bantul memiliki 30-40 titik kincir ukuran kecil

b. Pembangkit Listrik Tenaga Matahari

Seperti yang kamu ketahui, Indonesia merupakan salah satu negara tropis. Sebagai negara tropis, Indonesia mempunyai potensi energi surya yang cukup besar.

Pembangkit listrik tenaga surya adalah pembangkit listrik yang mengubah energi surya menjadi energi listrik..

Listrik tenaga surya ini merupakan salah satu bentuk energi terbarukan. Selain ramah lingkungan, energi tenaga surya juga mudah diterapkan terutama di lokasi yang mendapat intensitas sinar matahari yang cukup. Oleh karena itu, pemanfaatan pembangkit listrik jenis ini, banyak digunakan untuk daerah-daerah terpencil di Indonesia.

c. Pembangkit Listrik Tenaga Sampah

PLTSA merupakan pembangkit yang dapat membangkitkan tenaga listrik dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan utamanya.

Tujuan dari sebuah PLTSA ialah untuk mengkonversi sampah menjadi energi. Ada dua alternatif proses pengolahan sampah menjadi energi, yaitu proses biologis dan proses thermal yang menghasilkan panas.

Pembangkit listrik tenaga sampah yang banyak digunakan saat ini menggunakan proses insenerasi. Di dalam inserator sampah dibakar. Sisa pembakaran seperti debu diproses lebih lanjut agar tidak mencemari lingkungan (truk mengangkut sisa proses pembakaran).

Prinsip sederhana dari PLTSA atau *Waste to Energy* ini adalah:

1. Membakar sampah yang kemudian menghasilkan panas
2. Panas yang timbul digunakan untuk memanaskan air
3. Uap Air yang muncul digunakan untuk menggerakkan turbin
4. Turbin menghasilkan listrik.

d. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

PLTA ini menggunakan tenaga air untuk menghasilkan listrik. Pada air tersimpan energi potensial (pada air jatuh) dan energi kinetik (pada air mengalir).

Pembangkit listrik ini bekerja dengan cara merubah energi air yang mengalir (dari bendungan atau air terjun) menjadi energi mekanik (dengan bantuan turbin air) dan dari energi mekanik menjadi energi listrik (dengan bantuan generator).

Beberapa bagian dari PLTA diantaranya yaitu:

Waduk Riam Kanan Kalimantan Selatan.

e. Pembangkit Listrik Energi Tidal

Pemanfaatan energi tidal atau energi pasang surut air laut barangkali kurang begitu dikenal jika dibandingkan dengan energi angin dan surya.

Kelemahan energi pasang surut air laut ini diantaranya yaitu membutuhkan alat konversi yang handal yang mampu bertahan dengan kondisi lingkungan laut yang keras yang disebabkan antara lain oleh tingginya tingkat korosi dan kuatnya arus laut.

Pada dasarnya ada dua metodologi untuk memanfaatkan energi pasang surut:

1. Dam pasang surut (*tidal barrages*)
2. Turbin lepas pantai (*offshore turbines*)

Berikut ini disajikan secara ringkas kelebihan dan kekurangan dari pembangkit listrik tenaga pasang surut:

Kelebihan:

- Setelah dibangun, energi pasang surut dapat diperoleh secara gratis.
- Tidak menghasilkan gas rumah kaca ataupun limbah lainnya.
- Tidak membutuhkan bahan bakar.
- Biaya operasi rendah.
- Produksi listrik stabil.
- Pasang surut air laut dapat diprediksi.

- Turbin lepas pantai memiliki biaya instalasi rendah dan tidak menimbulkan dampak lingkungan yang besar.

F. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran
 - a. *Problem Base Learning*
2. Metode
 - a. Diskusi
 - b. Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Mengarahkan siswa untuk berdoa.
 - c. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - d. Guru menceritakan keluhan salah satu orangtua siswa yang merasa bayar listrik di rumahnya mahal untuk memotivasi dan menarik perhatian siswa.
 - e. Menyampaikan pokok bahasan pelajaran
 - f. Menyampaikan KI/KD
 - g. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas..
 - b. Guru bertanya kepada siswa, mengenai cara perhitungan kWh meter di rumah masing-masing.
 - c. Guru mengkondisikan siswa duduk menurut kelompok yang sudah disepakati.
 - d. Guru menyampaikan aturan diskusi yang akan dilaksanakan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya
 - e. Guru meminta siswa mengambil LKS dan mengambil kartu masalah untuk menentukan materi yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok
 - f. Guru memberi penjelasan secara singkat kepada siswa cara mengerjakan LKS.
 - g. Guru memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok dalam berdiskusi
 - h. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
 - i. Guru membimbing siswa melaksanakan diskusi kelas
 - j. Guru mengajak siswa berdiskusi untuk mencari solusi untuk pemecahan permasalahan meningkatnya pembayaran tagihan listrik yang dialami salah satu orang tua siswa.
 - k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
3. Penutup (10 Menit)
 - a. Guru memberikan umpan balik pada siswa tentang materi yang sudah dipelajari
 - b. Gurun membimbing siswa membuat ringkasan materi pelajaran

- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- d. Guru mengajak siswa mensyukuri kegiatan yang sudah dilakukan dengan baik dan berdoa untuk mengakhiri pelajaran.
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

G. Sumber / Bahan dan Media Pembelajaran.

1. Buku Paket IPA K13 kelas IX semester, Kemdikbud.
2. Buku PR IPA Terpadu untuk SMP/MTs kelas IX semester 1, Intan Pariwara
3. Rangkuman Materi IPA kelas 9 SMP, Terlengkap!, [Rangkuman Materi IPA Kelas 9 SMP, Terlengkap! | wirahadie.com.](#)
4. Tips dan Trik | Article | 09 Desember 2019, <https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2019/10/lakukan-5-cara-berikut-ini-untuk-menghemat-listrik-di-rumah>
5. LKS

Media Pembelajaran:

1. Kartu Soal,
2. Spidol,
3. Kertas karton

H. Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan
 - a. Tugas kelompok
 - b. Tugas individu
 - c. Test tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian
3. Instrumen Penilaian
Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 4 Bati Bati

Martini Elly, M.Pd
NIP.

Bati Bati, Nopember 2021
Guru Mata Pelajaran IPA

Martini Elly, M.Pd
NIP.

Lembar Kerja Siswa

Kelas/Semester : IX / Semester 1 (satu)
Pokok Bahasan : Listrik Dinamis
Sub Materi : Energi dan daya listrik
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

Tujuan:

1. Menghitung besarnya daya listrik yang digunakan di rumah.
2. Mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi besar-kecilnya pemakaian daya listrik.
3. Menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menghemat pemakaian daya listrik di rumah.

Alat/Bahan:

1. LKS
2. Kertas Karton
3. Spidol

Cara Kerja:

1. Bacalah dengan cermat teks bacaan berikut.
2. Analisa dengan cermat dan tuliskan hasil analisa kalian untuk melengkapi tabel yang tersedia
3. Lengkapi tabel tersebut sesuai dengan masalah yang tertulis di setiap kolom yang sesuai. Setiap kelompok hanya mengerjakan satu permasalahan sesuai yang dipilih kelompoknya dan telah disepa kati dengan kelompok lain.
4. Tuliskan hasil kerja kalian pada lembar karton yang tersedia dengan spidol untuk dipresentasikan di depan kelas.
5. Teks bacaan

Permasalahan 1

Kondisi Notmal

Keluarga Pak Rudi membeli rumah di Perumahan Cempaka Sari. Rumah yang mereka beli masing-masing terdiri atas 2 kamar tidur, 1 dapur, 1 ruang tamu dan 1 ruang keluarga. Ruang tamu dan ruang keluarga diterangi dengan lampu pijar masing-masing 40 Watt, Lampu kamar tidur 20 watt, Lampu WC dan lampu luar depan & belakang masing-masing 15 watt. Dan lampu dapur 25watt. Penggunaan lampu pada rumah tersebut rata-rata 10 jam perhari.

Permasalahan 2

Permasalahan 3

Pak Bibit juga membeli rumah di Perumahan Cempaka Sari. Rumah yang mereka beli masing-masing terdiri atas 2 Kamar Tidur, 1 dapur, 1 ruang tamu dan 1 ruang keluarga. Tetapi keluarga ini menggunakan lampu hemat energi. Ruang tamu dan ruang keluarga diterangi dengan lampu pijar masing-masing 20 watt, Lampu kamar tidur 10 watt, Lampu WC dan lampu luar depan & belakang masing-masing 10 watt. Dan lampu dapur 15watt. Penggunaan lampu pada rumah tersebut rata-rata 10 jam perhari.

Permasalahan 4

Bahan diskusi

Menurut pendapat kalian, hal apa saja yang bisa kita lakukan agar dapat menghemat pemakaian energi listrik sehingga biaya yang harus di bayar oleh orang tua kalian tidak terlalu besar?

Permasalahan 5

Bahan diskusi

Ketersediaan sumber energi tertentu sangat terbatas ketersediaanya di alam. Agar penggunaan listrik di masa depan tidak terganggu karena keterbatasan persediaan bahan bakar di alam, jelaskan energi alternative yang bisa dimanfaatkan untuk menjaga ketersediaan energi listrik yang bisa dimanfaatkan!

Kondisi mendung/hujan

Keluarga Pak Rudi membeli rumah di Perumahan Cempaka Sari. Rumah yang mereka beli masing-masing terdiri atas 2 Kamar Tidur, 1 dapur, 1 ruang tamu dan 1 ruang keluarga. Ruang tamu dan ruang keluarga diterangi dengan lampu pijar masing-masing 40 Watt, Lampu kamar tidur 20 watt, Lampu WC dan lampu luar depan & belakang masing-masing 15 watt. Dan lampu dapur 25watt. Penggunaan lampu pada rumah tersebut rata-rata 10 jam perhari. Karena hari hujan lampu menyala lebih lama 20% lebih lama.

6. Untuk permasalahan 1, 2 dan 3 silakan lengkapi isi tabel berikut:

Kondisi :

No	Jenis alat	Jumlah alat	Daya listrik (P)	Lama penggunaan (t)	Energi listrik yg digunakan (P x t)	Biaya (Rp)/hari	Biaya (Rp) satu bulan	Ket.

Dst.....

7. Untuk hasil diskusi permasalahan 4 dan 5, silakan tuliskan di lembar kertas karton yang disediakan!

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kelas/Semester : IX / Semester 1 (satu)
Pokok Bahasan : Listrik Dinamis
Sub Materi : Energi dan daya listrik
Alokasi Waktu : 60 menit

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan tuliskan jawabanmu pada lembar kertas ulanganmu!

1. Pak Sugi menyalakan lampu neon 20 watt rata-rata 5 jam per hari. Jika biaya energi listrik per kWh Rp 1300,00, biaya yang dikeluarkan pak Sugi (setelah 30 hari) khusus untuk menyalakan lampu tersebut sebesar
 - A. Rp 3.900,00
 - B. Rp 1.300,00
 - C. Rp 7.500,00
 - D. Rp 39.000,00
2. Pak Aming berlangganan listrik berdaya 900 watt. Jika total penggunaan listrik sebulan (30 hari) selama 360 jam dan besar daya total 100 watt per hari, biaya total yang dibayarkan pak Aming sebesar. (1 kWh = Rp1300,00)
 - A. Rp4.680,00
 - B. Rp14.040,00
 - C. Rp46.800,00
 - D. Rp140.400,00
3. Besar-kecilnya penggunaan energi listrik di rumah dipengaruhi oleh....
 - A. kondisi cuaca
 - B. Lamanya lampu menyala
 - C. Harga peralatan listrik yang digunakan
 - D. Ukuran tegangan listrik yang terpasang di rumah
4. Pernyataan berikut merupakan upaya penghematan energi listrik yang paling tepat....
 - A. Mematikan lampu jalan
 - B. Menggunakan lampu pijar
 - C. Menggunakan mesin cuci setiap hari di musim penghujan
 - D. Mencabut kabel atau peralatan elektronik yang tidak terpakai
5. Sumber energi listrik yang paling mudah dan murah serta dapat terbaharukan dan ramah lingkungan adalah
 - A. PLTA
 - B. PLTS
 - C. PLTU
 - D. PLTT

B. Soal Essay

Kerjakan soal berikut disertai langkah-langkah pengerjaannya dan tuliskan jawabanmu pada lembar kertas ulanganmu!

1. Pak Sardiman memasang 2 buah lampu 25 watt 220 volt, 2 buah lampu 40 watt 220 volt, 1 buah lampu 60 watt 220 volt, dan 1 buah lampu 10 watt 220 volt di rumahnya. Seluruh lampu rata-rata dinyalakan 8 jam setiap harinya pada tegangan 220 volt. Hitunglah biaya energi listrik yang dibayar Pak Sardiman setiap hari jika harga energi listrik tiap kWh Rp 1.300,00 !
2. Sebuah rumah berlangganan listrik dari PLN. Pada rumah tersebut dipasang 2 lampu TL 40 W dan menyala 5 jam setiap hari, 1 lampu TL 10 W menyala 11 jam setiap hari, dan 2 lampu pijar 5 W menyala 10 jam setiap hari. Sebuah televisi 80 W menyala 10 jam setiap hari dan setrika listrik 300 W digunakan seminggu dua kali (tiap kali pemakaian 2 jam). Apabila harga energi listrik untuk 20 kWh pertama Rp205,00 per kWh dan untuk 40 kWh berikutnya Rp210,00 per kWh, berapakah biaya yang harus dibayar pemilik rumah itu tiap bulannya untuk membayar energi listrik yang digunakan alat-alat tersebut? (1 bulan = 30 hari)

C. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No,	No. Soal	Kunci Jawaban	Skor Nilai	Keterangan
	A			
1	1	A. = 20 x 5 jam x 30 hari = 3000Wjam = 3 kWh = 3 kWh x Rp 1300,00, =Rp. 3.900,00	11	
2	2	C = 360 J x 100W = 36000 Wh = .36 kWh = 36 kWh x Rp 1.300 = Rp. 46.800,00	11	
3	3	B	6	
4	4	D	6	
5	5	B	6	
	B			
6	1	Diketahui 1. 2 buah lampu 25 watt 2 buah lampu 40 watt 1 buah lampu 60 watt 1 buah lampu 10 watt	10	Untuk penskoran soal essay lebih diutamakan pada langkah-langkah

		<p>$t = 8 \text{ jam/hari}$ Harga energi listrik tiap kWh Rp1.300,00!</p> <p>Ditanya: Biaya yang harus di bayar</p> <p>Jawab $W = P \times t$ $P = (2 \times 25 \text{ w}) + (2 \times 40\text{w}) + (1 \times 60\text{w}) + (1 \times 10\text{w}) \times 8 \text{ jam}$ $= 200\text{w} \times 8 \text{ jam}$ $= 1600\text{wjam}$ $= 1,6\text{KwH/hari}$ $= 1,6 \times 30 \text{ hari} = 48 \text{ KwH/bln}$ Yang harus dibayar $= 48 \text{ KwH} \times \text{Rp } 1.300$ $= \text{Rp } 62.400,00$</p>	<p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	<p>pengerjaan tidak hanya pada ketepatan hasil akhir.</p>
7	2	<p>Diketahui 2 lampu TL 40 W , menyala 5 jam/ hari 1 lampu TL 10 W menyala 11 jam/hari 2 lampu pijar 5 W menyala 10 jam/hari 1 TV 80 W menyala 10 jam/hari 1 setrika listrik 300 W 2kali/minggu setiap kali pemakaian 2 jam Harga energi listrik untuk 20 kWh pertama Rp1.300,00 per kWh dan untuk 40 kWh berikutnya harga Rp1.320,00 per kWh,</p> <p>Ditanya: Besar biaya yang harus dibayar tiap bulannya</p> <p>Jawab: $W = P \times t$ lampu $= (2 \times 40 \text{ w}) \times 5\text{jam} + (1 \times 10\text{w}) \times 11\text{jam} + (2 \times 5\text{w}) \times 10 \text{ jam}$ $= 400 + 110 + 100$ $= 600\text{wH} = 0,6 \text{ KwH/hari}$ $= 0,6 \times 30 = 18 \text{ kWh/bln}$ TV $= 1 \times 80\text{w} \times 10 \text{ jam}$ $= 800\text{wjam} = 0,8 \text{ kWh/jari}$ $= 0,8 \times 30 \text{ hari} = 24 \text{ kWh/ bln}$ Setrika $= 300 \times 2 \text{ jam} \times 2$ $= 1200\text{wjam/minggu}$ $= 1,2 \text{ kWh} \times 4 = 4,8 \text{ kWh/bln}$ Yang harus dibayar Total penggunaan energi listrik $= 18 \text{ kWh} + 24 \text{ kWh} + 4,8 \text{ kWh}$ $= 46,8 \text{ kWh}$ $= (20 \text{ kWh} \times \text{Rp } 1.300) + (26,8 \text{ KwH} \times \text{Rp } 1.320)$ $= \text{Rp } 26.000 + \text{Rp } 35.376$ $= \text{Rp } 61.376,00$</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	

